

## BAB V

### KESIMPULAN

#### 5.1 Kesimpulan

Perancangan kembali museum Airlangga kota Kediri ini didasarkan pada isu museum di Indonesia mengenai pengolahan bentuk bangunan sebagai karya seni untuk menambah daya tarik pengunjung. Selain itu, pesatnya kemajuan teknologi juga merupakan isu yang mendasari studi penggunaan teknologi sebagai media penyajian benda koleksi museum sejarah yang kebanyakan merupakan benda mati.

Variabel pertama adalah bentuk bangunan museum yang atraktif dan menarik. Cara untuk membuat bentuk bangunan yang menarik adalah dengan metode transformasi desain. Transformasi desain bentuk museum ini diadaptasi dari bangunan candi yang merupakan bangunan bersejarah dan menjadi konteks museum Airlangga sebagai museum sejarah. Setelah bentuk candi, transformasi bangunan juga diadaptasi dari bangunan joglo yang merupakan dominasi bangunan yang terdapat disekitar tapak. Bentuk segitiga menjadi bentuk yang dominan, sedangkan persegi menjadi bentuk pendukung.

Variabel kedua adalah teknologi dalam penyajian benda koleksi museum. Untuk mendapatkan teknologi terkini yang dapat digunakan pada museum sejarah menggunakan metode komparasi. Pada studi komparasi yang dilakukan pada empat museum, didapatkan macam teknologi yang dapat diterapkan. Tetapi kesesuaian ragam teknologi juga harus mempertimbangkan jenis koleksi pada museum sejarah. Klasifikasi benda koleksi museum Airlangga adalah koleksi yang dipandang dari satu arah misalnya informasi museum yang dapat ditampilkan dalam komputer atau LCD. Sedangkan koleksi yang dipandang dari tiga arah misalnya prasasti dapat menggunakan teknologi pencahayaan side light dan benda koleksi berdimensi kecil seperti alat masak, miniature alat tenun dapat ditampilkan dalam pedestal kinetik. Serta koleksi yang dipandang dari empat arah yaitu cibar, gamelan, arca berdimensi besar dapat ditampilkan menggunakan teknologi bebas dan permainan cahaya down light.

## 5.2 Saran

Perancangan kembali museum Airlangga ini masih memiliki banyak sekali kekurangan. Alternatif untuk perancangan museum juga sangat beragam, sehingga masih dibutuhkan saran guna mendukung jalannya perancangan ini. Berbagai perancangan dengan macam alternatif bentuk bangunan dari metode lain dan juga berbagai jenis teknologi penyajian benda koleksi dapat dilakukan untuk melengkapi laporan perancangan yang telah dilakukan.

